JKK

**JURNAL KEBIDANAN KHATULISTIWA**

***<https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JKK>***

 **PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN**

**Nurmaliza1**🖂**, Desmariyenti2**

1Jurusan Kebidanan , Universitas Abdurrab, Indonesia

2Jurusan Kebidanan , Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru, Indonesia

Email: nurmaliza@univrab.ac.id

**Info Artikel**

*Kata Kunci:*

Pengetahuan, sikap, tanda bahaya kehamilan

**Abstrak**

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementrian kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukan peningkatan dibanding tahun 2020 sebesar 4.627. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang menunjukkan bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang jika tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian ibu. Diperlukan pengetahuan yang baik dari ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan. Jika wanita hamil tahu tentang tanda bahaya pada kehamilan, ibu dapat merencanakan kehamilan dengan baik dan segera pergi ke petugas kesehatan jika termasuk dalam kehamilan berisiko tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan diwilayah kerja klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 85 orang dengan sampel sebanyak 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square*. Dari hasil penelitian di peroleh nilai P - *value* < α yaitu (0,000< α 0,5). Maka Ho di tolak dan Ha diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tahun 2023. Diharapkan Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru dapat meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi tentang tanda- tanda bahaya dalam kehamilan.

KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN REGARDING DANGER SIGNS OF PREGNANCY

**Article Info**  **Abstract**

*Keywords:*

*Knowledge, attitudes, danger signs of pregnancy*

*The number of maternal deaths collected from family health program records at the Ministry of Health increases every year. In 2021 there were 7,389 deaths in Indonesia. This number shows an increase compared to 2020 of 4,627. Pregnancy danger signs are signs that indicate dangers that may occur during pregnancy or the antenatal period, which if not reported or detected could lead to maternal death. Pregnant women need good knowledge about danger signs in pregnancy. If pregnant women know about the danger signs in pregnancy, mothers can plan their pregnancy well and immediately go to a health worker if it is a high-risk pregnancy. The aim of this research is to determine the relationship between primigravida pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy in the working area of ​​the Pratama Afiyah Pekanbaru clinic in 2023. This type of research is quantitative with a cross sectional research design. The population of this study was 85 people with a sample of 70 respondents. Sampling used a non-probability sampling technique using a purposive sampling method. Data processing was carried out univariately and bivariately using the Chi-square test. From the research results, a P - value < α was obtained, namely (0.000 < α 0.5). So Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a relationship between knowledge and the attitude of primigravida pregnant women regarding the danger signs of pregnancy in the Pratama Afiyah Pekanbaru Clinic working area in 2023. It is hoped that the research site in the Pratama Afiyah Pekanbaru Clinic Working Area will be able to increase education and socialization about the signs. danger in pregnancy*

© 2020 Poltekkes Kemenkes Pontianak

🖂 Alamat korespondensi:

 Jurusan Kebidanan , Universitas Abdurrab, Indonesia

 Email: nurmaliza@univrab.ac.id

**Pendahuluan**

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seseorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuhan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur, setelah pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Fauzia, 2017). Masa kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau imlantasi. Lamanya hamil normal 40 minggu atau 9 bulan 7 hari diitung dari pertama haid terakhir (Prawiroharjo, 2018).

 Jumlah kematian ibu hamil tertinggi berada dikabupaten bangkalis sebanyak 7 orang dan Kabupaten Kepulauan Meranti tidak ada memiliki jumlah kematian ibu hamil. Penyebab kematian ibu hamil sebanyak 28 orang tahun 2020 di Provinsi Riau. Penyebab kematian ibu hamil terbanyak adalah pendarahan dan penyebab lainya sebanyak 35%, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 21%, gangguan sistem peredaran darah dan gangguan metabolik sebanyak 2% dan infeksi 5% (Dinkes Provinsi Riau, 2021).

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Tanda-tanda bahaya selama periode antenatal seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat dan menetap, perubahan visual secara tiba-tiba (pemandangan kabur, rabun senja), nyeri abdomen yang hebat, bengkak pada muka atau tangan, bayi kurang bergerak seperti biasa, ketuban pecah sebelum waktunya (Maisura & Darmawati, 2016).

**Metode**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan analisis korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Creswell, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

 Penelitian ini di laksanakan di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Jl. Fajar No 21, Labuh Baru Barat di laksanakan pada bulan Februari- Juni Tahun 2023. Populasi adalah keseluruhan dari unit didalam pengamatan yang akan dilakukan (Sabri, Luknis dan Hastono, 2014). Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida diwilayah kerja di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023. Dari bulan Agustus-Oktober Tahun 2023 berjumlah 85 orang ibu hamil primigravida. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebagian dari populasi.

 Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability* *sampling* menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

 Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida diwilayah kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2022 Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

 Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2016).

Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel antara lain

1. Ibu hamil primigravidarum yang berada diwilayah kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru
2. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Variabel Bebas (*Variabel Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah sikap ibu dalam tanda bahaya kehamilan.

Definisi Operasional adalah mengidentifikasikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan data primer yang didapat melalui observasi dan wawancara secara lansung dengan responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan kuesioner dan untuk mengetahui sikap tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dengan kuesioner.Data yang dikumpulkan diolah secara manual dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : *editing, coding, sorting, entry, cleaning.*

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen (pengetahuan ibu hamil primigravidarum tentang tanda-tanda bahaya kehamilan) dan variabel dependen (sikap deteksi dini komplikasi kehamilan) yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Analisa data yang peneliti gunakan adalah univariat dan bivariat. Analisis data menggunakan SPSS dengan sistem komputerisasi. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti (Hidayat, 2014).

Analisa bivariat adalah analisa data untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dianalisis dengan uji *Chi-square* dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

a. Jika P*value* ≤ 0,05 maka HO ditolak artinya ada hubungan pengetahua dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan.

b. Jika P*value* > 0,05, maka HO diterima artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan

**Hasil dan Pembahasan**

**Hasil Analisis Univariat**

1. Pengetahuan Ibu Hamil

 Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu hamil responden sebagai berikut :

**Tabel 1**. **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu**

**Hamil Primigravida**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan Ibu Hamil** | **Jumlah** | **Persentase (%)** |
| 1. | Baik | 25 | 35,7 |
| 2. | Cukup | 15 | 21,4 |
| 3. | Kurang | 30 | 42,9 |
|  | **Jumlah** | 70 | 100 |

*Sumber: Data Primer (hasil kuesioner)*

Berdasarkan tabel 1 dari 70 responden mayoritas ibu hamil primigravida berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (42,9%) dan manoritas ibu hamil primigravida berpengetahuan cukup 15 orang (21,4%).

1. Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Primigravida**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sikap Ibu Hamil** | **Jumlah** | **Persentase (%)** |
| **1.** | Baik | 22 | 31,4 |
| **2.** | Netral | 18 | 25,7 |
| **3.** | Buruk | 30 | 42,9 |
|  | **Jumlah** | **70** | **100** |

*Sumber: Data Primer (hasil kuesioner)*

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 70 responden mayoritas sikap ibu hamil primigravida buruk sebanyak 30 orang (42,9%), dan minoritas ibu hamil primigravida bersikap netral sebanyak 18 orang (25,7%).

**Hasil Analisa Bivariat**

Setelah selesai melakukan analisa univariat, dilanjutkan dengan analisa bivariat antara variabel *independent* ( bebas) dan variabel *dependen* (terikat), untuk melihat apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tahun 2023. Hasil analisa ini disajikan dengan memakai uji satatistik yaitu metode uji *chi-square.*

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan**



Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 25 orang ibu hamil primigravida yang berpengetahuan baik, 20 orang (80%) bersikap baik, 5 orang bersikap netral (20%) dan tidak ada yang memiliki sikap buruk. Dari 15 orang yang berpengetahuan cukup, 1 orang (6,7%) bersikap baik, 9 orang (60%) bersikap netral, dan 5 orang (33,3%) bersikap buruk. Dari 30 orang berpengetahuan kurang, 1 orang (3,3%) bersikap baik, 4 orang (13,3%) bersikap netral, dan 25 orang (83,3%) bersikap buruk.

Dari hasil uji *chi-square* dengan menggunakan system komputerisasi menunjukan hasil P-*value* = 0,000 dan derajat kesalahan α=0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tahun 2023.

Hasil Analisa Univariat

1. Pengetahuan

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 70 responden, mayoritas ibu hamil primigravida berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (42,9%), dan minoritas pengetahuan ibu hamil primigravida berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (21,4%).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berada dikepala kita. Kita dapat mengetahui segala sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain (Nurani, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ripca (2018) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu (74,3%).

Menurut asumsi penelti ibu hamil yang kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang didapatkan tentang tanda bahaya kehamilan dan kurangnya promosi dari tenaga kesehatan.

2. Sikap

Hasil penelitian menyatakan dari 70 responden mayoritas ibu hamil primigravida yang memiliki sikap buruk sebanyak 30 orang (42,9%), dan minoritas Ibu hamil primigravida bersikap sedang sebanyak 18 orang (25,7%).

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku (Wardiah, 2016).

Sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku atau biasa diartikan sebagai reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan, menurut Newcomb, salah seorang psikolog, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukanlah pelaksanaan motif tertentu. Sikap adalah sebuah reaksi terbuka atau aktivitas tapi predispose perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup (Wardiah, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sasnitiar dan Puspitasari (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang positif terhadap tanda bahaya kehamilan disebabkan karena ibu mendapatkan informasi atau pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Semakin baik pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan maka semakin baik sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil dapat menentukan kondisi kehamilannya, apabila ibu hamil memiliki sikap positif untuk memeriksakan kehamilannya, dan dapat mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan sehingga secara tidak langsung kondisi kehamilannya dapat terpantau dan dapat terhindar dari tanda-tanda bahaya dalam kehamilan.

Hasil Analisa Bivariat

Dari hasil uji *chi-square* dengan menggunakan system komputerisasi menunjukan hasil P-*value* = 0,000 dan dengan derajat kesalahan α=0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru tahun 2023.

Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah tersedia, sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah suatu pembentukan yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru (Budiman & Riyanto A 2017).

Menurut Yulanda (2018) pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting diketahui sejak dini oleh ibu hamil, sehingga penanganannya akan lebih cepat. maka ibu hamil tersebut bisa merencanakan kehamilan dengan baik dan segera memeriksakan diri kepada petugas kesehatan jika termasuk kedalam kehamilan dengan resiko tinggi.

Hasanah (2019) dalam penelitianya menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang tanda - tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Setelah dilakukan analisa dengan uji *chi-square* diperoleh nilai P-*value* 0,000 < 0,05 yang menunjukan Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang tanda - tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mauluddina (2018) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Surakarya Baturaja Timur. Hasil uji *chi square* dengan hasil nilai p-*value* (0,005) < α (0,05) artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan sikap deteksi dini komplikasi kehamilan di Puskesmas Surakarya Baturaja Timur.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati ( 2017) Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Taman Sari Kota Tasikmalaya dengan nilai p-*value*= 0.001 dengan variabel lebih kecil dari alpha (α=0,05).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diasumsikan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan cukup, tetapi sikap ibu hamil buruk dikarenakan mayoritas dari responden berkerja sehingga kurang kesadaran ibu betapa pentingnya tanda bahaya kehamilan. Adapun ibu hamil yang berpengetahuan baik tetapi sikapnya sedang, dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda dan salah satunya ibu yang sikapnya sedang, menangapi masalah dengan cara beberapa tindakan jika tindakanya sesuai dengan apa yang dikehendaki maka ia akan menggunakan cara ini untuk kejadian berikutnya atau sebaliknya akan memilih alternative lainnya jika tindakannya tidak sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

**Penutup**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Primigravida tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023 terdapat mayoritas ibu hamil primigravida yang berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (42,9%) dan minoritas ibu hamil primigravida yang berpengetahuan cukup 15 orang (21,4%).
2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023 mayoritas ibu hamil primigravida buruk sebanyak 30 orang (42,9%), dan minoritas ibu hamil primigravida sedang sebanyak 18 orang (25,7%).
3. Ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2023 dengan p-value=0,000 dan derajat kesalahan α = 0,05.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden dan membantu serta berperan aktif dalam pelaksanaan penelitian ini

**Daftar Pustaka**

A, Aziz, Hidayat. 2017. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis*. Jakarta : Salemba Medika.

Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Salemba Medika.

Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kuantitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Dinkes Provinsi Riau. 2021. “Profil Kesehatan Provinsi Riau.

Fauzia, Dina. 2017. “*Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru Adelia Ratna Sundari Gunawan Rohani Lasmaria Simbolon*.” *Jom Fk Vol* 4. No 2 Hal 1-20

Hasanah, 2019. "H*ubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang tanda - tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta"*. Jakarta : Salemba Medika

Hidayat, A.A.. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kurniawati, Ade, and Dewi Nurdianti. 2018. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan.” *Jurnal Bimtas* Vol 2. No 1 Hal 32–41. https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/336/209.

Maisura, Ami, and Darmawati. 2016. “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* Vol 1. No1 Hal 1-6

Mauluddina, Faulia. 2018. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur.” *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan* Vol 8. No16. Hal 1-9

Nurani, Dewi. 2018. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Desa Pagedangan.” *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)Vol* 1.No1.

Nursalam. 2016a. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Prawiroharjo, Sarwono. 2018. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Ist Ed. Cetakan Kelima Abdul Bari Saifuddin*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2018.

Sabri, Luknis dan Hastono, Sutanto Priyo. 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.

Wardiah. 2016. *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Yulanda, Desti, and Anita Dewi Lieskusumastuti. 2015. “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Sikap Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Kartasura Tahun 2014.” *Jurnal Kebidanan Indonesia* Vol 6. No1. Hal 101–15.